

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
TEKS NEGOSIASI KELAS X SMK NEGERI 1
BOTOMUZOI TAHUN PELAJARAN
2023/2024

By Agusman Halawa

46

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS NEGOSIASI
KELAS X SMK NEGERI 1 BOTOMUZOI
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

SRIPSI



Oleh

**AGUSMAN HALAWA
NIM 202124003**

**14
PEDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2024**

8 BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diterimanya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Hasil belajar yang baik diperoleh dari penguasaan materi yang baik pula. Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa dan penggunaan strategi sudah tepat atau belum. Suharsimi (1995) dalam (Khoirul Anwar, 2019).

Materi pelajaran dapat dikuasai oleh siswa tentunya apabila dalam proses pembelajaran siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari materi. Selain itu, dukungan dari sekolah berupa penerapan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran juga sangat mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Setiap sekolah harus memperhatikan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Kecenderungan pendidik menerapkan pendekatan pembelajaran berpusat pada guru yang menjadi salah satu penyebab menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia, (Satriaman et al., 2019:3).

Walaupun pada beberapa kondisi kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada guru sebenarnya sudah cukup baik. Namun ketika harus menghadapi kondisi siswa yang berbeda satu sama lain, maka paradigma khusus ini tidak perlu lagi diterapkan (Brown, 2003) dalam (Satriaman et al., 2019).

21
Perubahan paradigma juga terjadi dalam proses pembelajaran yang awalnya berpusat pada peranan guru dalam kelas (*techer centred*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*learning centred*) diharapkan mampu mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku, (Angraini et al., 2017:3). Kemampuan mengajar merupakan suatu bentuk keterampilan yang didasari oleh pengetahuan dan pengalaman mengajar yang profesional, dalam proses pembentukan mengajar guru harus melakukan secara berkesinambungan dan struktur sesuai perencanaan pembelajaran yang telah dibuat dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh siswa dan guru yang mengajar, (Syahid, 2005).

86
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat magang 3 di SMK Negeri 1 Botomuzoi, menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah atau tidak memenuhi KKM dan sering kali model yang digunakan kurang efektif. Hal ini 77
dibuktikan dari data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia 24
kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi, bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa 72
pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas X Tahun pelajaran 11
2022/2023 pada semester genap belum mencukupi nilai yang telah ditetapkan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 65, sementara KKM yang ditetapkan 70, sehingga nilai siswa dikatakan kategori kurang. 20

Menurut Sunita, (2014) dalam (Rahmani, 2021), *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik berpikir secara mandiri tentang permasalahan yang diberikan oleh guru kemudian diskusi dengan pasangan dan membagikan hasil diskusi tersebut kepada teman di kelas. Model Pembelajaran *think pair share* adalah jenis pembelajaran kooperatif yang 26
dirancang untuk meningkatkan pola interaksi siswa. *Think Pair Share* menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2 – 5 anggota) dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada penghargaan individu.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang 58
dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang 71
menarik dan efektif jika dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah, hal

ini dikarenakan pada model pembelajaran *Think Pair Share*, siswa berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan guru. Selain itu, hasil belajar dan prestasi akademik mempunyai korelasi positif. Model pembelajaran kooperatif *think pair share* sangat cocok untuk mengajar siswa karena mereka senang bekerja sama dengan teman sekelasnya dan memiliki keterampilan kerja sama tim yang kuat. *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa berlatih berpikir lebih terarah karena mempunyai prosedur yang memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teks Negosiasi Kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pelajaran 2023/2024.”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengkaji identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
- 1.2.2 Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang menarik dan membosankan sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan mempengaruhi hasil belajar siswa.
- 1.2.3 Hasil belajar siswa cenderung masih rendah, sehingga tidak memenuhi KKM.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini ada batasan masalahnya sebagai berikut:

- 1.3.1 Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada proses pembelajaran pada materi teks negosiasi kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pelajaran 2023/2024.
- 1.3.2 Hasil belajar siswa pada materi teks negosiasi sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen.

1.4 .Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, adalah :
"Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks negosiasi kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pelajaran 2023/2024. "

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks negosiasi kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Prakti

- 1.6.1 Untuk kepala sekolah
Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan kedepan.
- 1.6.2 Untuk guru mata pelajaran
Sebagai bahan masukan kepada guru tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa. Sehingga guru dapat mengetahui model, pendekatan serta strategi pembelajaran apa yang cocok di gunakan untuk setiap materi pelajaran.
- 1.6.3 Untuk peneliti
Sebagai bahan masukan bagi peneliti, jika kelak menjadi tenaga pendidik.
- 1.6.4 Untuk calon peneliti
Sebagai masukan dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* yang dibandingkan dengan pembelajaran konvensional untuk mengetahui hasil belajar siswa

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah proses aktif yang melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan, sehingga menimbulkan perubahan pemahaman, perilaku, dan keterampilan, (Alizamar 2018). Belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Slameto, (2003) (Suarim & Neviyarni, 2021:3) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Di Indonesia, belajar dan mengajar merupakan kegiatan utama dalam proses mendidik masyarakat secara tradisional. Dimaknai sebagai sarana penunjang pembelajaran aktif peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dirinya dan menjadi pribadi yang tangguh secara spiritual, mampu mengatasi hambatan, dan mengambil keputusan baik yang bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat luas.(Faizah & Kamal, 2024). Belajar dapat diartikan sebagai peningkatan potensi dan kapasitas manusia, atau mempelajari kapasitas dan batasan baru. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran merupakan perubahan atau koreksi yang disebabkan oleh fungsi psikologis yang menjadi landasan peningkatan daya ingat, pemahaman, dan rentang perhatian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang melibatkan perolehan pengetahuan, pemahaman, dan kepercayaan diri serta mengembangkan diri melalui gaya belajar diri sendiri yang dihasilkan dari interaksi dengan lingkungan.

2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Think Pair Share merupakan salah satu jenis model yang dapat memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk melatih kesadaran

diri dan refleksi individu agar merasa puas dan saling mendukung dalam kelompoknya. Teknik pembelajaran kooperatif, yang dikenal sebagai Think Pair Share, dikembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland pada tahun 1981 dan digunakan oleh beberapa penulis di tahun-tahun berikutnya.

Menurut Prihatin, (2019:69) model *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan dikembangkan dalam bentuk tulisan. Model *Think Pair Share* didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Model *Think Pair Share* mendorong siswa untuk melakukan refleksi, bercanda, dan berbagi sebelum menulis ringkasan materi sesuai dengan topik pembelajaran. Model *Think Pair Share* digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum menuliskannya. Model *Think Pair Share* memperkenankan peserta didik untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuliskannya.

Menurut Suprijono dalam (Prihatin, 2019) menyatakan model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan metode pengajaran efektif yang dapat diterapkan untuk membantu siswa mempelajari suatu pembelajaran. Hal ini dilaksanakan melalui tiga langkah: berpikir (berpikir individu), berpasangan (berdiskusi dengan teman), dan berbagi (berbagi dengan teman).

2.1.3 Hasil Belajar

Menurut Bunyamin, (2021:99) menyatakan, hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan materi pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat dan bakat, penyesuaian sosial, keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Menurut Sudjana (Siregar, 2019) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila mampu mengenali perubahan-perubahan yang ada pada dirinya. Perubahan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kemampuan belajar, kemampuan mengatasi stres, atau kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang kompleks, dan perubahan kinerja siswa terjadi selama proses pembelajaran sebagai akibat dari kinerja siswa setelah menyelesaikan tugas. Guru harus mampu melihat perubahan tingkah laku itu setelah penilaian selesai. Keberhasilan tolak ukur yang dilakukan siswa biasanya merupakan hasil perbuatannya sendiri. Ini adalah hasil siswa menyelesaikan proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditentukan dan kemudian mengikuti ujian akhir. Kemudian, dari teks ini, guru mengajar siswanya.. Kemudian, dari tes itu guru menentukan prestasi belajar siswanya.

Berdasarkan keterangan di atas, maka hasil belajar yang dapat diukur adalah kemampuan siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Guru menggunakan hasil belajar untuk menetapkan standar atau kriteria untuk mencapai tujuan pendidikan.

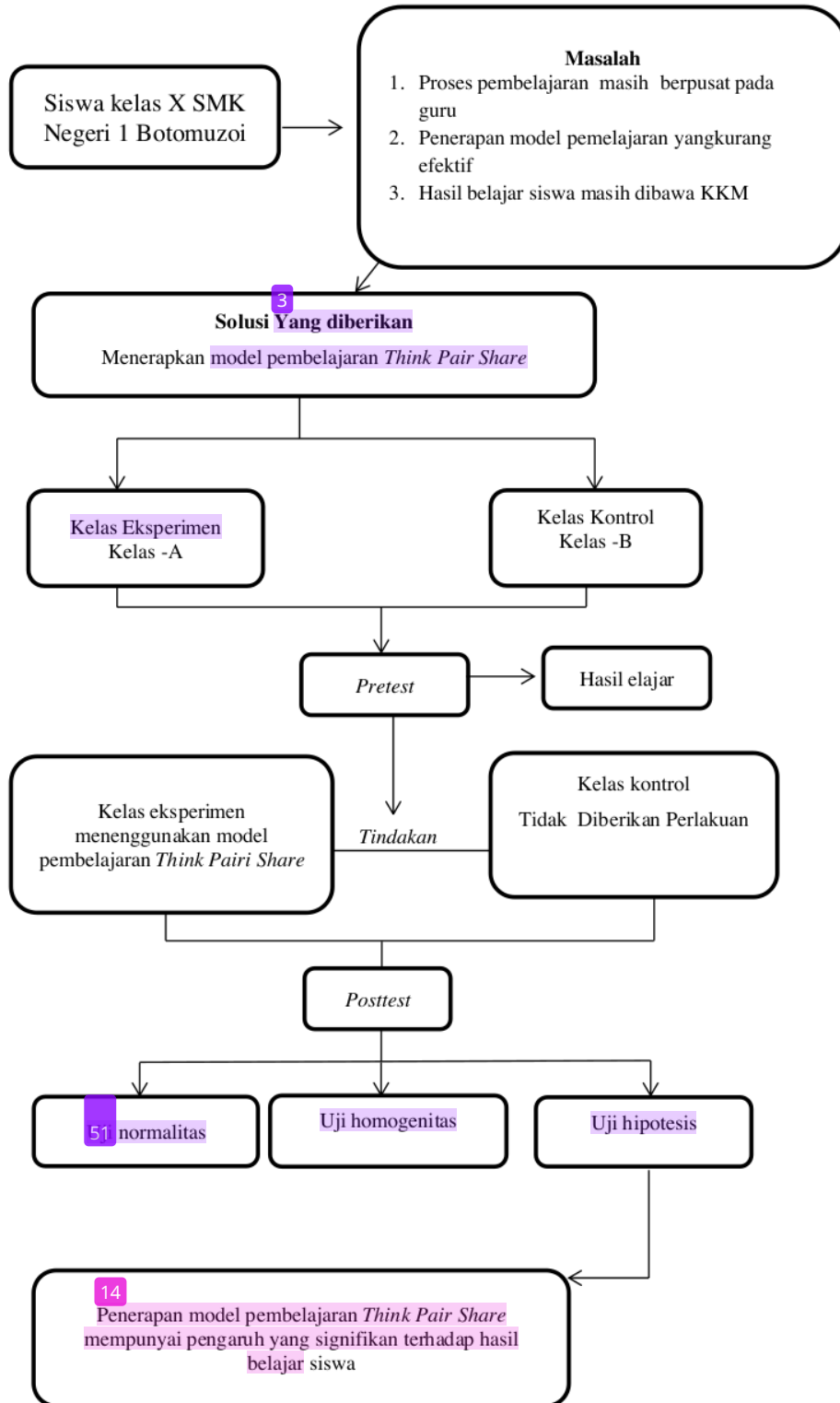
a. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian adalah proses menganalisis atau menalar untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk membantu pemahaman siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan suatu cara untuk memahami bagaimana proses pembelajaran yang telah selesai mencapai puncaknya.

2.2 Kerangka berpikir

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengimplementasikan sebuah tindakan yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, pemahaman dalam pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti perlu melakukan beberapa langkah. Pertama, peneliti perlu melakukan observasi ke sekolah tempat peneliti akan melakukan penelitian. Dalam observasi tersebut, peneliti melihat beberapa masalah mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti hasil belajar siswa yang kurang baik. Setelah menemukan beberapa masalah selama observasi, peneliti memikirkan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Peneliti memutuskan untuk menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Seperti yang kita lihat pada kerangka konseptual berikut ini.



2.3 Hipotesis

Sugiyono, (2013 : 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Ho : Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model eksperimen, tipe *Non-equivalent Control Group Design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama diberi *pretest* kemudian dicari hasilnya. Setelah itu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian keduanya mendapatkan *posttest* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.

Tabel 3.1.1 Desain penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Sumber: Data diolah peneliti

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai solusi untuk memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks negosiasi. variabel adalah variabel bebas dan variabel terikat. Disisi lain, variabel terikat merupakan variabel hasil yang seluruhnya atau sebagian merupakan hasil dari variabel sebelumnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Think Pair Share* dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini, populasi mencakup seluruh kelompok yang ingin dipelajari atau diambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan populasi adalah siswa kelas X di SMK Negeri 1 Botomuzoi terdiri dari 3 kelas. Kelas X-TKJ berjumlah 20 siswa, kelas X-OTKP berjumlah 7 siswa dan kelas X ATPH-BKP berjumlah 13 siswa dengan jumlah keseluruhan 40 siswa.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling, jenis *sampling jenuh*.

Sampling jenuh merupakan pengamilan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan, (Sugiyono 2013:85). Hal tersebut terjadi ketika populasi relatif kecil atau ketika peneliti ingin menarik kesimpulan luas dengan menggunakan data yang sangat spesifik. Jenis sampe jenuh adalah sensus, yaitu seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai sampe. Kelas kontrol dan kelas eksperimen ditentukan secara kebetulan oleh peneliti.

Tabel 3.1.2 Sampel Penelitian

kelas	jumlah siswa	keterangan
X-TKJ	20	Kelas eksperimen
X-OTKP & ATPH-BKP	20	Kelas kontrol

Sumber: Data diolah peneliti

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan alat berikut untuk mendapatkan data penelitian :

3.4.1 Test

Test merupakan suatu metode atau model yang digunakan untuk mengukur atau menilai karakteristik tertentu dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes dalam bentuk essay. Tes merujuk untuk menguji pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari melalui tindakan penelitian dan prosedur yang digunakan. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sebelum dan sesudah melakukan perlakuan. Tes tersebut diterapkan dikelompok eksperimen. Nilai tes digunakan sebagai pembandingan antara sesudah dan sebelum melakukan perlakuan pada kelas eksperimen.

Pengujian dilakukan sebelum dan sesudah memberi perlakuan pada kelompok eksperimen. Yang pertama adalah pretest dan yang kedua adalah posttest. Pretest digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik.

88
Sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui hasil akhir siswa pada mata pelajaran pada materi teks negosiasi setelah melakukan model pembelajaran *Think Pair Share*.

3.4.2 Observasi

12
Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi diterapkan bila penelitian didasarkan pada perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan bila tanggapan yang diamati tidak terlalu besar.

3.4.3 Dokumentasi

2
Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini digunakan sebagai 24
bukti bahwa proses pembelajaran yang digunakan model pembelajaran *Think Pairi Share* telah terjadi. Dokumentasi ini terdiri dari foto, lembar 58
observasi, dan lembar kerja siswa.

3.5 Teknik pengumpulan data

63
Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian, metode pengumpulan data digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Test

15
Test dalam penelitian ini terbagi menjadi *pre-test* dan *post-test*. Yang 53
dimana, *pre-test* digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelum melakukan tindakan *Think Pairi Share*, sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terkait materi yang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung setelah melakukan tindakan *Think Pairi Share*.

3.5.2 Obsevasi

13
Lembar observasi mencakup beberapa aspek yang menjadi fokus peneliti untuk diamati secara mendalam untuk mengetahui keberhasilan peneliti. 13
Lembar observasi merupakan daftar jenis-jenis data yang terdapat dalam

suatu penelitian dan dijadikan sebagai objek yang akan diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini, catatan observasi peneliti digunakan untuk memahami dan menganalisis proses pengajaran dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.5.3 Dokumentasi

Adapun teknik dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dengan cara untuk mencatat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun data-data yang ingin dikumpulkan melalui metode dokumentasi adalah data tentang gambaran kegiatan proses pembelajaran di kelas selama melakukan tindakan *Think Pairi Share*. Data tersebut berupa terdiri dari foto, dan lembar kerja siswa kegiatan belajar mengajar dan data-data sekolah di SMK Negeri 1 Botomuzoi.

3.6 Teknik analisi data

3.6.1 Pengolahan hasil validitas

1. Uji validitas

Menurut (Sugiyono, 2013, p. 121), validitas adalah “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

a. Uji Validitas Ahli

Validator akan melihat apakah soal sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, apakah pokok soal sudah dirumuskan dengan singkat dan jelas, (Riyani et al., 2017). Jadi validator akan memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang dari aspek tersebut terhadap butir soal tes.

b. Uji Validitas Butir Soal

Untuk mengukur validitas butir soal atau validitas item tes digunakan kolerasi *product moment* dan rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Selanjutnya, r_{xy} berkonsultasi dengan nilai r product moment pada taraf sig. 5% ($\alpha = 0,05$). Setiap butir soal dinyatakan valid jika $r_{xy} \geq r_t$, jika $r_{xy} < r_t$ maka tidak valid. Kualitas soal dilihat dari segi validitas, dapat ditentukan dengan menafsirkan koefisien korelasi dengan menggunakan sesuai dengan kriteria.

Untuk uji validitas, peneliti menggunakan bantuan statistik IBMSPSS 29.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument. Reliabilitas tes berkenan dengan pertanyaan, apakah suatu tes itu sudah diteliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliable jika sudah selalu memberikan hasil yang samabil diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Untuk menghitung reliabilitas tes digunakan rumus Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Untuk perhitungan varians skor setiap butir tes di pakai rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dan $\sum \sigma_i^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 \dots \dots + \sigma_k^2$

Dan perhitungan varians total skor setiap digunakan rumus :

$$\sum \sigma_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Untuk menafsirkan harga reliabilitas, dikonsultasikan pada harga table (r) pada taraf sig 5% ($\alpha = 0,05$). Dikatakan reliable jika $r_{11} \geq r_t$. Untuk uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan statistik IBM SPSS 29.

3. Perhitungan Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran tes digunakan untuk mengetahui apakah tingkat kesukaran tes yang tertera pada kisi-kisi telah sesuai atau tidak dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$IK = \frac{\bar{x}}{SMI}$$

Selanjutnya hasil perhitungan tingkat kesukaran dikonsultasikan pada kriteria, sebagai berikut:

Tabel 3.6.1 Kriteria Interpretasi Taraf Kesukaran

Nilai IK	Interpretasi
0,00	Sangat sukar
$0,00 \leq 0,30$	Sukar
$0,30 \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq 1,00$	Mudah
1,00	Sangat mudah

4. Perhitungan Daya Pembeda

Daya pembeda tes dihitung dengan rumus :

$$DP = \frac{\text{Mean kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{Skor maksimal soal}}$$

5. Pengolahan Hasil Belajar

Pengolahan hasil belajar disesuaikan dengan bentuk tes digunakan, yakni tes uraian, untuk mengolah hasil tes uraian digunakan rumus :

$$NSS = \frac{SPWB/s}{SMBSY} \times \text{Bobot}$$

$$\text{Dimana } NA = \sum NSS$$

6. Rata-Rata Hasil Belajar

Untuk mengetahui pemusatan data, maka ditentukan rata-rata hitung. Dalam menentukan rata-rata hitung (*mean*), maka digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai

residul berdistribusi normal atau tidak. Model analisis regresi yang baik adalah nilai residul yang berdistribusi normal dengan rumus *Kolmogorov Smirnov Test*.

39 Dasar Pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai signifikan > 0,05 maka nilai residul berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan < 0,05 maka nilai residul tidak berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan bantuan statistik IBM SPSS 29..

3.6.3 Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Fisher*.

Dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$52 \quad F = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}, \text{ dimana } S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(N-1)}$$

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a. Ho diterima jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$
- b. Ho ditolak jika harga $F_{hitung} > F_{tabel} = 0,05$ dan derajat kebebasan

Untuk uji homogenitas, peneliti menggunakan bantuan statistik IBM SPSS 29.

3.6.4 Uji hipotesis

Data yang terkumpul diuji menggunakan IBM SPSS 29 dengan model uji *paired sampel t-test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak. Uji-t independe untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Sedangkan } S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Untuk uji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan statistik IBM SPSS 29.

Perumusan hipotesis statistic adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Keterangn :

H_0 : Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

H_a : Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mempengaruhi hasil belajar siswa.

61

3.7 Lokasi dan jadwal penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Botomuzoi, yang terletak di desa Hiliwaele 1, Kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dimulai pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024, dan berlangsung dari Januari hingga Mei 2024.

99

4 BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Proses Analisis Data

a. Validitas Logis

Penelitian ini menggunakan tes prestasi akademik, yaitu tes tertulis yang dibagi menjadi dua item yaitu *pretest* dan *posttest*. Sebelum menggunakan tes sebagai alat penelitian, validasi yang tepat harus dilakukan untuk menentukan kesesuaian tes untuk digunakan oleh peneliti. Validasi ini dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia profesional. Dari hasil validasi oleh validator maka tes dinyatakan sangat valid atau layak digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Validitas Instrumen

Berdasarkan uji validitas instrumen dengan menggunakan IBM SPSS 29 Statistic, maka diperoleh r_{hitung} pada soal 1 adalah = 0,710, setelah itu dipastikan simpangan r_{tabel} untuk $N = 15$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk $r_{tabel} = 0,532$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dianggap valid. Perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi momen, seperti terlihat pada tabel berikut. Dari hasil uji validitas, maka tes dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.1.1 Hasil uji coba instrumen

No	Nama	Butir Soal					Σx
		S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	
1	Budiman Lase	6	5	6	7	6	30
2	Yupitra Lase	7	6	7	8	7	35
3	Oktaviani Zebua	4	8	5	7	8	32
4	Aperianus Waruwu	7	6	7	5	7	32
5	Yuspita Hulu	8	7	8	8	8	39
6	Witriani Waruwu	6	8	7	7	5	33
7	Melius Halawa	8	7	8	8	8	39
8	Medianus Lase	7	8	4	7	8	34
9	Kurniawati Hulu	6	8	8	8	7	37
10	Mawartini Lase	8	7	7	7	8	37
11	Clarita Zebua	5	4	6	7	7	29

12	Kevin Setiaman Lase	8	7	8	8	8	39
13	Cristina Halawa	7	6	7	7	8	35
14	Bryan Juni Hulu	8	7	8	7	7	37
15	Dernis Melani Waruwu	4	5	6	5	4	24

Untuk mempermudah analisis data, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasih IBM SPSS 29 Statistic. Berikut hasil uji validitas instrument.

Tabel 4.1.2 Hasil Perolehan Uji Validitas Tes

No. Item	N	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	15	0,840	0,532	Valid
2		0,610		Valid
3		0,662		Valid
4		0,725		Valid
5		0,749		Valid

Data: SPSS versi 29

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 29 Statistic dengan memperoleh hasil uji reliabilitasnya yaitu $r_{11} = 0,581$, $r_{tabel} = 0,514$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka data dianggap **reliable** dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4.1.3 Reliability statistics

<i>cronbach's alpha</i>	<i>Items</i>
0.581	5

Data : SPSS versi 29

d. Uji Tingkat Kesukaran

Penghitungan tingkat kesulitan harus didasarkan pada hasil tes sekolah lain untuk mengetahui bagaimana tingkat kesulitan tes sesuai dengan kondisi sebenarnya di sekolah.

Tabel 4.1.4 hasil uji coba instrumen

No	Nama	S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	Total
1	Budiman Lase	6	5	6	7	6	30
2	Yupitra Lase	7	6	7	8	7	35
3	Oktaviani Zebua	4	8	5	7	8	32
4	Aperianus Waruwu	7	6	7	5	7	32
5	Yuspita Hulu	8	7	8	8	8	39
6	Witriani Waruwu	6	8	7	7	5	33
7	Melius Halawa	8	7	8	8	8	39

8	Medianus Lase	7	8	4	7	8	34
9	Kurniawati Hulu	6	8	8	8	7	37
10	Mawartini Lase	8	7	7	7	8	37
11	Clarita Zebua	5	4	6	7	7	29
12	Kevin Setiaman Lase	8	7	8	8	8	39
13	Cristina Halawa	7	6	7	7	8	35
14	Bryan Juni Hulu	8	7	8	7	7	37
15	Dernis Melani Waruwu	4	5	6	5	4	24
Rata-rata		6,60	6,63	6,75	7,00	7,07	

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat kesulitan soal pertama hingga kelima sesuai dengan tingkat kesulitan kisi-kisi ujian.

²²
Tabel 4.1.5 Tingkat Kesukaran

Item Soal	Tingkat Kesukaran	Ket.
1	0,66	sedang
2	0,66	sedang
3	0,67	sedang
4	0,70	sedang
5	0,71	mudah

e. Daya pembeda

²³
Perhitungan daya pembeda bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item tes dapat membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai maka dilakukan penghitungan daya pembeda berdasarkan hasil uji coba instrumen. Berikut data untuk menguji daya pembeda butir soal:

²⁸
Tabel 4.1.6 hasil uji coba instrumen

No	Nama	S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	Total
1	Budiman Lase	6	5	6	7	6	30
2	Yupitra Lase	7	6	7	8	7	35
3	Oktaviani Zebua	4	8	5	7	8	32
4	Aperianus Waruwu	7	6	7	5	7	32
5	Yuspita Hulu	8	7	8	8	8	39
6	Witriani Waruwu	6	8	7	7	5	33
7	Melius Halawa	8	7	8	8	8	39
8	Medianus Lase	7	8	4	7	8	34

9	Kurniawati Hulu	6	8	8	8	7	37
10	Mawartini Lase	8	7	7	7	8	37
11	Clarita Zebua	5	4	6	7	7	29
12	Kevin Setiaman Lase	8	7	8	8	8	39
13	Cristina Halawa	7	6	7	7	8	35
14	Bryan Juni Hulu	8	7	8	7	7	37
15	Dernis Melani Waruwu	4	5	6	5	4	24
Rata-rata Nilai Kelas Atas		6,8	6,7	6,8	7,1	7,3	
Rata-rata Nilai Kelas Bawah		4,0	5,0	5,6	5,0	4,0	

48 Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada kelompok siswa atas dan kelompok siswa bawah, maka diperoleh seperti pada table berikut:

Tabel 4.1.7 Daya Pembeda

2em Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,28	Cukup
2	0,17	Jelek
3	0,12	Jelek
4	0,21	Cukup
5	0,33	Baik

4.1.2 Pengolahan Hasil Tes Belajar

a. Pretest

Tes awal dilakukan sebelum perlakuan model 22 pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan jumlah 40 siswa

101 Tabel 4.8 Nilai *pretest* pada kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol		
		Pretest	KKM	Ket.
1	Hubertus Heki S. Lase	40	70	Tidak Tuntas
2	Olifia Putri Hulu	64	70	v
3	Celsika Lase	36	70	Tidak Tuntas
4	Mefidar Lase	38	70	Tidak Tuntas
5	Elsi Nonibenia Halawa	36	40	Tidak Tuntas
6	Natanaeli Lase	42	70	Tidak Tuntas
7	Alvon Febrian Lase	55	70	Tidak Tuntas
8	Marsel H. Lase	34	70	Tidak Tuntas
9	Berdanet Jelita Lase	40	70	Tidak Tuntas
10	Thres Herni Juwita Lase	40	70	Tidak Tuntas

11	Alber Setia Jaya Halawa	60	40	Tidak Tuntas
12	Margareta Lilis D. Draha	65	70	Tidak Tuntas
13	Yulia Lase	45	20	Tidak Tuntas
14	Jani Marita Flora Halawa	55	70	Tidak Tuntas
15	Carles Zebua	48	70	Tidak Tuntas
16	Aldi Rahmat Zebua	42	70	Tidak Tuntas
17	Ludowikus Lahagu	50	20	Tidak Tuntas
18	Leopoldus Alber Lase	48	70	Tidak Tuntas
19	Nalalia Lase	40	20	Tidak Tuntas
20	Ronai Kurniawan Hulu	28	70	Tidak Tuntas
Rata-rata nilai			45	

18
Tabel 4.9 Nilai pretest pada kelas eksperimen

No	Nama	Eksperimen		
		Pretest	KKM	Ket.
1	Kurniawati Halawa	38	20	Tidak Tuntas
2	Jersey Verdevet Lase	48	70	Tidak Tuntas
3	Aperius Gea	44	70	Tidak Tuntas
4	Natalia Nofilia Halawa	52	70	Tidak Tuntas
5	Jelfrin Putra Halawa	44	70	Tidak Tuntas
6	Sophia Nirmal H. Halawa	36	70	Tidak Tuntas
7	Eduarn Yasokhi Gea	32	70	Tidak Tuntas
8	Jernih Winda yanti Zai	44	70	Tidak Tuntas
9	Flora Ester M. waruwu	20	70	Tidak Tuntas
10	Silvina Zai	60	70	Tidak Tuntas
11	Feronika O. Halawa	60	70	Tidak Tuntas
12	Ester Juwita Halawa	36	70	Tidak Tuntas
13	Petru Enjelisu P. Halawa	60	42	Tidak Tuntas
14	Cerah Kurniawan Zai	65	70	Tidak Tuntas
15	Vivi Yanti Halawa	52	70	Tidak Tuntas
16	Andika Halawa	36	42	Tidak Tuntas
17	Firman Julius Halawa	44	70	Tidak Tuntas
18	Iresna Halawa	65	70	Tidak Tuntas
19	Roni Amius P. Halawa	45	20	Tidak Tuntas
20	Dominikus D. Halawa	66	70	Tidak Tuntas
Rata-rata nilai		59	48	

Dari tabel diatas, siswa rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 48 dan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol adalah 45 dengan kedua kelas tersebut termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena belum diberikan perlakuan pada masing-masing kelas.

b. Posttest

Pelaksanaan tes akhir dilakukan setelah ⁶⁸ perlakuan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Banyak siswa yang mengikuti *pretest* sama dengan ⁶ jumlah siswa yang mengikuti *pretest* yaitu sebanyak 20 orang pada kelas eksperimen dan 20 orang pada kelas kontrol, jumlah keseluruhan yaitu 40 orang. post-test yang diberikan berbentuk uraian sebanyak 5 butir. Berikut adalah nilai hasil belajar (*posttest*) pada setiap kelas :

Tabel 4.1.10 Nilai *posttest* kelas kontrol

No	Nama	Kontrol		
		Postest	Ket. I	Ket.
1	Hubertus Hepi S. Lase	64	³⁷ 70	Tidak Tuntas
² 2	Olifia Putri Hulu	70	70	Tuntas
³ 3	Celsika Lase	65	70	Tidak Tuntas
⁴ 4	Mefidar Lase	60	70	⁶⁹ Tidak Tuntas
⁵ 5	Elsi Nonibenia Halawa	69	70	Tidak Tuntas
⁶ 6	Natanaeli Lase	65	70	Tidak Tuntas
⁷ 7	Alvon Febrian Lase	70	70	Tuntas
⁸ 8	Marsel H. Lase	60	70	Tidak Tuntas
9	Berdanet Jelita Lase	75	70	Tuntas
10	Thres Herni Juwita Lase	65	70	Tidak Tuntas
11	Alber Setia Jaya Halawa	70	⁹⁵ 70	Tuntas
12	Margareta Lilis D. Draha	70	70	Tuntas
¹³ 13	Yulia Lase	65	70	Tidak Tuntas
¹⁴ 14	Jani Marita Flora Halawa	75	70	Tuntas
15	Carles Zebua	⁹² 70	70	Tidak Tuntas
16	Aldi Rahmat Zebua	65	70	Tidak Tuntas
17	Ludowikus Lahagu	68	³⁷ 70	Tidak Tuntas
18	Leopoldus Alber Lase	80	70	Tuntas
¹⁹ 19	Nalalia Lase	50	70	Tidak Tuntas
²⁰ 20	Ronai Kurniawan Hulu	65	70	Tidak Tuntas
Rata-rata nilai			67	

Tabel 4.1.11 Nilai *posttest* kelas eksperimen

No	Nama	Eksperimen		
		Posttest	KKM	Ket.
1	Kurniawati Halawa	82	70	Tuntas
2	Jersey Verdevet Lase	85	70	Tuntas
3	Aperius Gea	77	70	Tuntas
4	Natalia Nofilia Halawa	75	70	Tuntas
5	Jelfrin Putra Halawa	80	70	Tuntas
6	Sophia Nirmal H. Halawa	84	70	Tuntas
7	Eduarn Yasokhi Gea	85	70	Tuntas
8	Jernih Winda yanti Zai	90	70	Tuntas
9	Flora Ester Mawati waruwu	78	70	Tuntas
10	Silvina Zai	70	70	Tuntas
11	Feronika O. Halawa	76	70	Tuntas
12	Ester Juwita Halawa	84	70	Tuntas
13	Petru Enjelisu P. Halawa	86	70	Tuntas
14	Cerah Kurniawan Zai	75	70	Tuntas
15	Vivi Yanti Halawa	72	70	Tuntas
16	Andika Halawa	85	70	Tuntas
17	Firman Julius Halawa	77	70	Tuntas
18	Iresna Halawa	78	70	Tuntas
19	Roni Arnius P. Halawa	85	70	Tuntas
20	Dominikus Darlius Halawa	80	70	Tuntas
Rata-rata nilai		102	80	

Dari tabel diatas, rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen yaitu 80 dan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol yaitu 67. Hal ini disebabkan karena telah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas.

4.1.3 Analisis Uji Prasyaratan

a. Uji normalitas

Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan IBM SPSS 29 untuk mengetahui apakah data yang diperoleh erdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan IBM SPSS 29 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.1.12 Uji normalitas

Kelas	Tes	<i>kolmogorov-smirnov</i>	
		N	Sig.
Eksperimen	Pretest	20	0,200
	Posttest		0,160

Kontrol	Pretest	0,100
	Posttest	0,200

Data : SPSS versi 29

Dari tabel diatas, pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. pada tes awal yaitu 0,200 dan tes akhir yaitu 0,116. Karena $0,200 > 0,05$ dan $0,116 > 0,05$ (taraf signifikan 5%), maka disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal. Pada kelas kontrol diperoleh nilai sig. pada tes awal yaitu 0,100 dan tes akhir yaitu 0,160. Karena $0,100 > 0,05$ dan $0,160 > 0,05$ (taraf signifikan 5%), maka disimpulkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

1. Uji Homogenitas Pretest

Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan IBM SPSS 29 diperoleh dengan data sebagai berikut.

Tabel 4.1.13 uji homogenitas pretest

		Sig.
Hasil Belajar Pretest	Based On Mean	0,457

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai sig. pada based on mean sebesar 0,457. Karena $0,457 > 0,05$ (taraf signifikan 5%), maka dapat disimpulkan bahwa data homogeny.

2. Uji Homogenitas Posttest

Untuk mengetahui data homogenitas peneliti menggunakan IBM SPSS 29 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.1.14 Uji Homogenitas Posttest

		Sig.
Hasil Belajar Posttest	Based On Mean	0,733

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai sig. pada based on mean sebesar 0,733. Karena $0,733 > 0,05$ (taraf signifikan 5%), dapat disimpulkan bahwa data homogeny.

c. Ujihipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data hasil pretest kelompok eksperimen dan posstest kelompok eksperimen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametrik (*uji paired sampel t-test*).

Dengan hipotesis penelitian :

Ho : Tidak ada pengaruh yang sig antara model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada teks negosiasi kelas X di SMK Negeri 1 Botomuzoi

Ha : Ada pengaruh yang sig antara model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada teks negosiasi kelas X di SMK Negeri 1 Botomuzoi

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan model uji paired sampel t-test menggunakan IBM 29, diperoleh dara sebagai berikut :

Tabel 4.1.14 Hasil Uji paired sampel t-test

	<i>t</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Pretes Kelas Eksperimen	- 9,891	0,001
Postest Kelas Eksperimen		

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka diperoleh nilai sig. (2-tailed) dan nilai *t* yaitu sebesar 0,001 dan - 9.891. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-9.891 < 1,725$. Maka Ho ditolak dan Ha, diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh antara model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada teks negosiasi kelas X di SMK Negeri 1 Botomuzoi".

4.1.4 Keterbatasan Penelitian

Kenyataan dalam penelitian ini tidaklah mutlak pada hakekatnya keabsahan temuan penelitian pada hakekatnya tidaklah mutlak, disebabkan karena berbagai keterbatasan penelitian. Supaya temua

dalam penelitian ini nyata keberadaanya maka perlu di temukan apa yang harus menjadi batasan-batasan dalam penelitian ini yakni:

- a. Objek penelitian hanya difokuskan pada materi tes hasil belajar siswa.
- b. Model *Think Pair Share* yang diterapkan pada penelitian ini masih terdapat sejumlah kelemahan. Jika ada model pembelajaran yang lain yang dipakai memungkinkan memperoleh hasil yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan selama penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa: "Ada Pengaruh Yang Signifikan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar pada Materi Teks Negosiasi di Kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pembelajaran 2023/2024". Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai sig (2-tailed) dan nilai t yaitu sebesar 0,001 dan - 9.891. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-9.891 < 1,725$. Maka H_0 ditolak dan H_a , diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh antara model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada teks negosiasi kelas X di SMK Negeri 1 Botomuzoi".

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti menguraikan beberapa saran, yaitu:

1. Seorang guru harus memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar agar memicu semangat siswa, seperti model pembelajaran *Think Pair Share* yang dapat menciptakan suasana belajar yang tidak fukum sehingga siswa merasa tidak bosan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran.
2. Hendaknya dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya memberikan materi secara teoritis saja melainkan juga harus mengaitkan dengan situasi dunia nyata siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar. (2018). Teori Belajar & Pembelajaran. In *Media akademi* (Vol. 6, Issue 1). Media Akademi.
- Angraini, T., Saragi, L. N. S., Jannah, M., & Sopian, M. (2017). Perubahan Paradigma Peran Guru Dalam Pembelajaran Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017, November*, 188–192.
- Bunyamin. (2021). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori. In *UPT UHAMKA Press*. UHAMKA PRESS. www.uhamkapers.com
- Dewi, S. (2015). *THE EFFECT OF STUDENT'S METACOGNITION ABILITY TO THEIR REASONING BY USING REALISTIC MATHEMATICAL EDUCATION APPROACH AT SECONDARY SCHOOL OF UNGGUL SAKTI JAMBI Sri Dewi 1*. 15(3), 171–176.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Fitriatun, A., & Sukanti. (2016). Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Butir Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi Di MAN Maguwoharjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(8), 22–32.
- Khoirudina & Supriyanah. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X DI SMA KUTABUMI I TANGERANG, BANTEN. *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKa)*, 1(2), 64–76. <https://doi.org/10.30656/jika.v1i2.3820>
- Khoirul Anwar, J. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA Pada Dimensi Tiga Melalui Model Pembelajaran PBL Berbantuan Alat Peraga. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 94–104. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.19366>

- Kusumadewi, N. T., & Sriyanto, S. (2022). Pembelajaran Think Pair Share (TPS) sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 312–318. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.395>
- Rahmani, R. (2021). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 4 Takengon Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share Pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Serambi Akademica*, 9(4), 586–596.
- Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah, H. (2017). Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.60-65>
- Satriaman, K. T., Pujani, N. M., & Sarini, P. (2019). Implementasi Pendekatan Student Centered Learning Dalam Pembelajaran Ipa Dan Relevansinya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v1i1.21912>
- Siregar, S. F. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas Vii-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Di Smp Negeri 29 Medan. *Jurnal Biolokus*, 2(2), 217. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v2i2.539>
- Suarim Biasri dan, & Neviyarni. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. ALFABETA, CV.
- Syahid, H. M. I. & A. (2005). *Strategi belajar mengajar*. 04(01), 58–85. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>

Undang undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Undang undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

Yulianah Prihatin, M. P. (2019). Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. In *Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS NEGOSIASI KELAS X SMK NEGERI 1 BOTOMUZOI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

46%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet	136 words — 2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet	127 words — 2%
3	digilib.unila.ac.id Internet	118 words — 2%
4	docplayer.info Internet	113 words — 2%
5	www.repository.uinjkt.ac.id Internet	109 words — 2%
6	repository.unj.ac.id Internet	105 words — 2%
7	www.scribd.com Internet	101 words — 2%
8	lib.unnes.ac.id Internet	82 words — 1%

9	eprints.unhasy.ac.id Internet	73 words — 1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet	58 words — 1%
11	www.educativo.marospub.com Internet	53 words — 1%
12	dimasrahmanrizqian.blogspot.com Internet	52 words — 1%
13	repository.uinjkt.ac.id Internet	49 words — 1%
14	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	47 words — 1%
15	repository.uhn.ac.id Internet	45 words — 1%
16	mafiadoc.com Internet	41 words — 1%
17	eskripsi.stkippgribl.ac.id Internet	40 words — 1%
18	repository.uin-suska.ac.id Internet	39 words — 1%
19	ejournal.stai-tbh.ac.id Internet	38 words — 1%
20	journal.stkipsubang.ac.id Internet	38 words — 1%

jurnal.univpgri-palembang.ac.id

21	Internet	38 words — 1%
22	repository.upi.edu Internet	38 words — 1%
23	jurnalis-ntt.blogspot.com Internet	37 words — 1%
24	digilib.unimed.ac.id Internet	36 words — 1%
25	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet	36 words — 1%
26	radarsemarang.jawapos.com Internet	35 words — 1%
27	pt.scribd.com Internet	34 words — 1%
28	repository.umsu.ac.id Internet	34 words — 1%
29	repository.unpas.ac.id Internet	33 words — 1%
30	digilib.uinkhas.ac.id Internet	28 words — < 1%
31	jurnal.uhn.ac.id Internet	28 words — < 1%
32	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	27 words — < 1%
33	journal.universitaspahlawan.ac.id	

Internet

27 words — < 1%

34 contohskripsi2012.blogspot.com

Internet

26 words — < 1%

35 Muhammad Andi Setiawan, Iin Trisnawatie.
"Perbedaan Metode Inkuiri dengan Metode
Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA", Bitnet: Jurnal
Pendidikan Teknologi Informasi, 2017

Crossref

25 words — < 1%

36 id.scribd.com

Internet

24 words — < 1%

37 jurnal.untan.ac.id

Internet

24 words — < 1%

38 mahasiswa.mipastkipllg.com

Internet

23 words — < 1%

39 repository.stiewidyagamalumajang.ac.id

Internet

23 words — < 1%

40 repository.unibos.ac.id

Internet

22 words — < 1%

41 etheses.iainponorogo.ac.id

Internet

21 words — < 1%

42 e-journal.upr.ac.id

Internet

20 words — < 1%

43 repository.iainbengkulu.ac.id

Internet

20 words — < 1%

44 www.coursehero.com

Internet

20 words — < 1%

45 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id
Internet

19 words — < 1%

46 www.marketingkredit.com
Internet

19 words — < 1%

47 eprintslib.ummgl.ac.id
Internet

18 words — < 1%

48 journal.formosapublisher.org
Internet

18 words — < 1%

49 repository.uhamka.ac.id
Internet

18 words — < 1%

50 Yani Siti Asyani. "Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi", Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 2017
Crossref

16 words — < 1%

51 jonedu.org
Internet

16 words — < 1%

52 moam.info
Internet

16 words — < 1%

53 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet

16 words — < 1%

54 rofiah.blogspot.com
Internet

16 words — < 1%

55 Ms. Kusniati. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK-PAIR-SHARE

15 words — < 1%

UNTUK MENINGKATKAN RESPON DAN HASIL BELAJAR
MENGENAL RASUL-RASUL ALLAH", JIRA: Jurnal Inovasi dan
Riset Akademik, 2020

Crossref

-
- 56 Safitri Kurnia Lestari, Ningrum Ningrum. "PENGARUH PENGGUNAAN COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMK KARTIKATAMA 1 METRO T.P 2015/2016", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2016
15 words — < 1%
Crossref
-
- 57 repository.unka.ac.id
Internet
15 words — < 1%
-
- 58 eprints.uny.ac.id
Internet
14 words — < 1%
-
- 59 garuda.kemdikbud.go.id
Internet
14 words — < 1%
-
- 60 journal.unj.ac.id
Internet
14 words — < 1%
-
- 61 repository.upbatam.ac.id
Internet
14 words — < 1%
-
- 62 vdocuments.mx
Internet
14 words — < 1%
-
- 63 repo.bunghatta.ac.id
Internet
13 words — < 1%
-
- 64 Nurhayati Nurhayati. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP
12 words — < 1%

65 Abdul Hanan, Nida Jarmita. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DENGAN PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG", Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 2019

11 words — < 1%

Crossref

66 Ningrum Ningrum. "PENGARUH PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMK KARTIKATAMA METRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2015

11 words — < 1%

Crossref

67 eprints.unm.ac.id

Internet

11 words — < 1%

68 repository.upp.ac.id

Internet

11 words — < 1%

69 Adi Handoyo. "Optimalisasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnnya Kebersamaan Melalui Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas IV.B SD Negeri 114/X Pandan Jaya", Journal on Education, 2021

10 words — < 1%

Crossref

70 Akhlakul Karimah, Irni Cahyani. "Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Konsep Memecahkan Permasalahan Dampak Teknologi Lewat Diskusi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berpikir-Berpasangan-Berbagi Kelas VIII MTSN 2 Batang Alai Selatan", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2017

10 words — < 1%

-
- 71 Ismaun Ismaun. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Ikatan Kimia", KULIDAWA, 2023
Crossref 10 words — < 1%
-
- 72 digilib.ikipgriptk.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 73 digilib.uns.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 74 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 75 j-cup.org
Internet 10 words — < 1%
-
- 76 journal.unpas.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 77 repositori.umsu.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 78 repository.uinsaizu.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 79 www.umnaw.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 80 Linda Jayanti. "PENGUNAAN MEDIA INSTAGRAM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PENYERTA GAMBAR ATAU CAPTION TEXT PADA SISWA KELAS XII KI 3 SMK NEGERI KABUH", Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia, 2020
Crossref 9 words — < 1%

81	eprints.umk.ac.id Internet	9 words — < 1%
82	maxwellsci.com Internet	9 words — < 1%
83	repositori.uma.ac.id Internet	9 words — < 1%
84	repositori.unsil.ac.id Internet	9 words — < 1%
85	repository.ar-raniry.ac.id Internet	9 words — < 1%
86	repository.iainpalopo.ac.id Internet	9 words — < 1%
87	text-id.123dok.com Internet	9 words — < 1%
88	vibdoc.com Internet	9 words — < 1%
89	zombiedoc.com Internet	9 words — < 1%
90	Rahayu Utami, Fadillah Fadillah, Eny Enawaty. "HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KALOR MENGUNAKAN BAHAN AJAR BERBASIS E-LEARNING EDMODO", VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2021 Crossref	8 words — < 1%
91	Sujiyanto Sujiyanto. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model	8 words — < 1%

Pembelajaran Think Pair Share pada Siswa", Jurnal Pemikiran Keislaman, 2016

Crossref

92 Zul Ulya. "Penerapan Model Pembelajaran Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Topik Prosedur Teks Kelas IX SMP", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2017

Crossref

8 words — < 1%

93 e-campus.iainbukittinggi.ac.id

Internet

8 words — < 1%

94 eprints.umg.ac.id

Internet

8 words — < 1%

95 Isipuh.wordpress.com

Internet

8 words — < 1%

96 repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet

8 words — < 1%

97 repository.uinsu.ac.id

Internet

8 words — < 1%

98 repository.um-palembang.ac.id

Internet

8 words — < 1%

99 smkn3tuban.sch.id

Internet

8 words — < 1%

100 Dana Yustiara, Mimin Nurjhani Kusumastuti, Sendi Ramdhani. "Pengaruh Model Cooperative Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Dan Keaktifan Belajar", Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat, 2023

Crossref

6 words — < 1%

101 ejournal.unesa.ac.id
Internet

6 words — < 1%

102 idoc.pub
Internet

6 words — < 1%

103 repository.usd.ac.id
Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF